

## ABSTRACT

*The elections of Bekasi Regency 2017 resulted in five candidate pairs who will lead the Bekasi district. The pair of candidates are the pair of MeilinaKartikaKadir - Abdul Kholik (carried by PDI-P, PKB, PPP and PBB) 113,664 votes or 9.60%) Sa'dudin - Ahmad Dhani (promoted by PKS and Gerindra Party, got 24.84%) ObonTabroni - BambangSumaryono (from Independent / Individual line gets 207,940 votes or 17.57%), IinFarihin - KH. Mahmud (from Independent / Individual line gets 81,496 votes or 6.88%), NenengHasanahYasin - EkaSupriatmaja, SH (carried by Golkar, Nasdem, PAN and Hanura got 471.483 votes or 39.83%). The focus of this research is the winning strategy of Dr.NenengHasanahYasin - H. EkaSupriatmaja SH, who is an incumbent candidate who has served as Bupati for 5 years before. In addition to having political investment as incumbent candidates also have a high level of popularity in the community Bekasi district.*

*The paradigm used in this research is Interpretive paradigm. This method focuses on investigating the way humans interpret their social life, as well as, parables, personal styles and social rituals. This research tries to understand the social reality from the point of view of the people in it, as well as the winner of the elections and the politicians involved. This research uses qualitative research method which is a research method based on interpretive. (case study). using case study method.*

*The victory achieved by couples NenengHasanahYasin and EkaSupriatmaja in Election Bekasi Regency 2017 determined by economic capital and political capital. The economic capital owned by NenengHasanahYasincan not be doubted, considering that before entering the political stage, he once held several strategic positions, so when he plunged himself into the political stage, the issue of cost was not a problem. The political capital owned by NenengHasanahYasin and EkaSupriatmaja couples is as a charismatic individual figure and also has good popularity. The victory of the NenengHasanahYasin and EkaSupriatmaja couples is the result of the hard work of all winning teams and the Shining Coalition by launching political communication strategies to the people of Bekasi Regency with the support of 4 parties with networks up to the grassroots, the network is always well maintained by the elections or post-election.*

## ABSTRAK

*Pilkada Kabupaten Bekasi 2017 memunculkan lima pasangan calon yang akan memimpin kabupaten Bekasi pasangan calon itu adalah pasangan Meilina Kartika Kadir – Abdul Kholik, (diusung oleh partai PDI Perjuangan, PKB, PPP, dan PBB mendapat 113.664 suara atau 9.60%), Sa'dudin – Ahmad Dhani (diusung oleh PKS dan Partai Gerindra, mendapat 24.84%) Obon Tabroni – Bambang Sumaryono (dari jalur Independen /perseorangan mendapat 207.940 suara atau 17.57%), Iin Farihin – KH. Mahmud ( dari jalur Independen /perseorangan mendapat 81.496 suara atau 6.88%), Neneng Hasanah Yasin – Eka Supriatmaja, SH (diusung oleh partai Golkar, Nasdem, PAN, dan Hanura mendapat hasil 471.483 suara atau 39,83%). Fokus yang menjadi titik perhatian pada penelitian ini adalah strategi pemenangan pasangan Dr. Neneng Hasanah Yasin – H. Eka Supriatmaja SH, dimana merupakan kandidat incumbent yang sejatinya telah menjabat sebagai Bupati selama 5 tahun sebelumnya. Selain memiliki investasi politik sebagai calon incumbent juga punya tingkat popularitas dimasyarakat yang cukup tinggi di kabupaten Bekasi.*

*Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradig Interpretif. Metode ini memusatkan pada penyelidikan terhadap cara manusia memaknai kehidupan sosial mereka, serta ,perumpamaan, gaya pribadi maupun ritual sosial. Dimana penelitian ini mencoba memahami realitas social dari sudut pandang orang-orang yang ada didalamnya, serta berkaitan dengan pemenangan pilkada dan para politisi yang terlibat didalamnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang merupakan metode penelitian yang mendasarkan diri pada interpretif. Menggunakan metode studikusus (case study).*

*Kemenangan yang diraih oleh pasangan pasangan Neneng Hasanah Yasin dan Eka Supriatmaja pada Pilkada Kabupaten Bekasi 2017 ditentukan oleh modal ekonomi maupun modal politik. Modal ekonomi yang dimiliki oleh Neneng Hasanah Yasin tak bisa diragukan lagi, mengingat sebelum memasuki panggung politik, ia pernah menduduki beberapa pajabatan strategis, sehingga ketika menceburkan diri dalam panggung politik, persoalan biaya sudah tidak menjadi permasalahannya. Modal politik yang dimiliki pasangan Neneng Hasanah Yasin dan Eka Supriatmaja adalah sebagai figure individu yang kharismatik dan sekaligus mempunyai popularitas yang baik. Selain Neneng Hasanah yg diuntungkan sebagai pertahana. Kemenangan pasangan Neneng Hasanah Yasin dan Eka Supriatmaja merupakan hasil kerja keras dari seluruh tim pemenangan dan Koalisi Bersinar dengan melancarkan strategi-strategi komunikasi politik kepada masyarakat Kabupaten Bekasi dengan dukungan oleh 4 partai yang memiliki jaringan sampai akar rumput, jaringan ini selalu dirawat baik menjelang pilkada maupun pasca pilkada.*